

BAB VI

PENUTUH

A. Kesimpulan :

Dari berbagai temuan dan perbandingan teori di atas dan dari beberapa uraian yang telah dipaparkan dalam penulisan skripsi ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi politik calon legislatif PDI-Perjuangan yang menang dalam Pemilu 2014 menciptakan *image* kepada masyarakat sehingga mengenal calon legislatif tersebut, membangun komunikasi yang baik terhadap masyarakat, merencanakan tujuan dan strategi dengan matang dan serius. Yang digunakan tiga strategi yaitu strategi *Defect*, *Per Kind*, dan *Random*.
 2. Menerapkan sistematika 10 langkah strategi politik secara profesional dan mendekati masyarakat sesuai dengan karakteristik masyarakat. Selain itu pengaruh oleh reputasi para kandidat utamanya dalam kancang politik (personalisasi) sangat tergantung pada sejauh apa kandidat-kandidat tersebut merepresentasikan kondisi suasana politik dan posisi masing-masing dan bagaimana mereka mengartikulasikan secara tepat harapan-harapan atau keinginan pengikut kandidat. Untuk strategi politik calon legislatif PDI-Perjuangan yang kalah dalam Pemilu 2014 dalam merencanakan 10 langkah dalam strategi politik kurang sempurna dan memahaminya sehingga dalam penerapannya memperoleh

kegagalan dibanding dengan pesaingnya, menciptakan *image* sehingga mengenal calon legislatif tersebut tidak terlalu mendalam kepada masyarakat, membangun komunikasi yang kurang sempurna terhadap masyarakat. Kemampuan politik kurang digunakan dalam berkompetisi dengan pesaingnya ketika berkampamye. Belajar dari masa lalu, dulu yang unggul pada pemilu legislatif 2009 fakta banyak yang memilih partai Demokrat karena figur dari Susilo Bambang Yudhyono. Adapun bantuan dalam pemenangan PDI-Perjuangan dengan dukungan seperti baliho, banner, kampanye, dan figur seseorang yang mempengaruhi seperti Jokowi. Untuk pemilu 2014 rencana dari saya kursi untuk DPRD Kota Surabaya 22 kursi yaitu dapil 1 (5 kursi), dapil 2 (5 kursi), dapil 3 (4 kursi), dapil 4 (4 kursi), dan dapil 5 (4 kursi), sudah bersyukur dengan 15 kursi meskipun tidak sesuai dengan target. Calon legislatif ingin mencari kursi sendiri, namun untuk kepentingan partai, tidak mencari kursi, justru mencari lebih dari satu kursi. Dengan target yang besar masing-masing calon legislatif banyak ingin yang terpilih. Untuk kursih di perbanyak dalam per dapil, sehingga banyak calon legislatif yang terpilih. Dengan figur masyarakat datang ke TPS untuk memilih calon anggota legislatif, baik figure dari calon legislatif maupun yang lain. Munculnya Jokowi yang dulu menjadi Gunbenur DKI Jakarta, lalu pada tanggal 14 maret Jokowi diputuskan oleh PDI-

Perjuangan pusat dicalonkan menjadi presiden. Jokowi merupakan figur dalam PDI-P, lalu awal-awal bulan maret sudah memasang baliho dengan ada gamabar figur Jokowi yang diikutsertakan dengan gambar calon legislatif dan moncong putih banteng, Karena sudah terkenal bahwa Jokowi merakyat dan mengetahui kondisi masyarakat. Lalu pada masa kampanye tanggal 15 maret, disitu sangat menguntungkan PDI-Perjuangan dengan figur Jokowi. Ada gerakan Jokowi yang ingin untuk memilih partai Jokowi, ternyata banyak masyarakat yang memilih PDI-Perjuangan, gerakan calon legislatif yang kerja konkret kelompok seragam pengajian, ibu PKK, membenahi jalan dan penerangan jalan umum. ada strategi atas itu figur, dan strategi bawah untuk masyarakat. Ada kawasan yang tidak pernah dimasukin Jokowi buktinya dapat 200 suara, karena orang di kawasan tersebut terpesona dengan sosok Jokowi. PDI-Perjuangan Waktu kampanye bagi-bagi brosur sosok Jokowi, woro-woro keliling kampong sekali putaran ada 25 Armada untuk mengajak memilih Jokowi dengan keliling kampung.

3. Strategi Komunikasi Politik PDI Perjuangan Kota Surabaya dalam menghadapi pemilu legislatif tahun 2014, yaitu memberikan informasi kepada masyarakat, mendidik masyarakat terhadap arti dan signifikansi fakta yang ada, menyediakan diri untuk menampung aspirasi masyarakat, dan pempublikasian yang

ditujukan untuk pemerintah dan lembaga-lembaga politik lainnya maka dapat disimpulkan bahwa dalam menghadapi pemilu legislatif pada tahun 2014 di kota Surabaya memang benar ada inisiatif dan berbagai cara dari pengurus DPC PDI-Perjuangan Kota Surabaya agar untuk menyampaikan segala bentuk program-kerja kepada masyarakat, berbagai cara dilakukan sebagai alat komunikasi politik partai PDI-Perjuangan seperti memberikan informasi kepada media massa, turun langsung menemui masyarakat dan juga melakukan keterbukaan kepada pihak pemerintah dan pihak lembaga-lembaga politik lainnya yang ada di Kota Surabaya agar mempermudah mendapatkan simpatisan guna memenangkan pemilihan calon legislatif Kota Surabaya pada tahun 2014.

4. Faktor-faktor yang menjadi tantangan-tantangan PDI-Perjuangan DPC

Kota Surabaya ada dorongan besar bagi masyarakat, ada masyarakat tidak memberi suara itu dengan gratis, mesti harus ada imbalan seperti kerudung, baju, dan diajak ke sejarah religi wali lima. Diakui banyak pihak kecenderungan politik uang sangat tinggi, artinya masyarakat tidak memilih dengan gratis, strategi kombinasi partai dengan Iconnnya Jokowi dengan calon legislatif. Dana buat kampanye ada, tapi tidak banyak. Jadi kurangnya dana dalam kampanye. Masyarakat harus diberi pendidikan politik, supaya tidak salah memilih. Calon legislatif merasa minder yang lulusan SMA, lihat sesama teman calon legislatif yang lain lulusan sarjana, rasa minder tersebut tidak maksimal untuk kampanye.

B. Saran

Sebelum peneliti mengakhiri skripsi ini kiranya perlu memandang untuk menyampaikan beberapa kritik dan saran yang berkenaan dengan penulisan skripsi ini.

1. Bagi organisasi kampanye politik upaya dalam perbaikan ke depannya bagi para politisi dalam menggunakan strategi politik hendaknya menerapkan sistematika 10 langkah strategi politik secara profesional dan menguasai karakteristik masyarakat dalam berkampanye dengan maksimal.
 2. Bagi Politisi komunikasi politik sangatlah penting guna mencari perhatian dan memenangkan pemilihan, maka sebaiknya segala bentuk komunikasi

yang akan dilakukan oleh pihak partai maupun calon legislatif partai PDI-Perjuangan haruslah selalu menggunakan cara yang mudah dimengerti masyarakat, dengan tidak menggunakan bahasa-bahasa politik yang akan mempersulit masyarakat untuk mengerti, serta media yang digunakan diharapkan tidak terlalu menggunakan media yang tidak terjangkau oleh masyarakat khususnya masyarakat kalangan bawah contohnya terlalu banyak menggunakan media sosial dan internet.

3. Bagi masyarakat dalam merespon para calon legislatif diharuskan lebih efektif dalam memilih, karena tidak semua calon legislatif itu bisa melaksanakan janji-janji kampanye setelah menjadi anggota DPRD.
4. Bagi para akademisi, kajian mengenai strategi politik sangatlah penting dalam pendidikan politik bagi warga masyarakat, sehingga perlu ditingkatkan lagi dalam penelitiannya.
5. Bagi peneliti, penelitian ini dirasakan masih jauh dari kata sempurna. Karena hasil penelitian ini masih dapat dikaji melalui persepektif yang berbeda atau kasus yang berbeda. selain itu, dari sudut pandang persoalan yang diangkat tentu masih banyak persoalan yang diangkat, tentu masih banyak persoalan yang belum bisa peneliti ulas sampai tuntas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- A.A. Said Batara & Moh. Dzulkiah Said, 2007. *Sosiologi Politik; Konsep & Dinamika Perkembangan Kajian*, C.V Pustaka Setia, Bandung.

Abdullah, Zein. 2008. *Strategi komunikasi Politik dan Penerapannya*.Bandung : Simbiosa.

Adam, Rainer , 2010 “*Polical Markketing : Strategi Membangun Konstituen Dengan Pendekatan PR*”, Surakarta: Sebelas Maret University Press.

Alfian, Alfan, *Menjadi Pemimpin Politik*, 2008. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Asfar, Muhammad, 2006, *Pemilu dan Perilaku Memilih*, Surabaya: Pusdeham & Eureka.

Budiarjo,Miriam, 2007.*Dasar-Dasar Ilmu Politik*.Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Bungin, Burhan, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana.

Cangara, Hafied. 2009. *Komunikasi Politik (Konsep, Teori, Strategi)*. Jakarta : Rajawali Press.

Firmanzah, 2008.*Marketing Politik*. Jakarta: Obor.

H.B. Sutopo, 2002, *Metode Penelitian Kualitatif , Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: UNS Press.

Lexy J. Moeleong, 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif* .Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhadjir, Noeng, 1994. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasini.

Ningrum, Etin Nurhaetin, 2005. *Dinamika Suara Partai dan Strategi Pemenang pemilu*, Jakarta: TitianKencana Mandiri.

Nimmo , Dan . 2004. *Komunikasi Politik , Khalayak dan Efek*. Jakarta : Rosda.

Rabi'ah, Rumidan, 2009, *Lebih Dekat Dengan Pemilu di Indonesia*, Jakarta: Rajawali Cilik.

Rahman, Arifin, 2002, *Sistem Politik Indonesia dalam Perspektif Struktural Fungsional*: SIC Surabaya.

Scrooder, Peter, 2009. *Strategi Politik*. Jakarta: FNS.

Sugiono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D* . Bandung: Alfabeta.

Surbakti, Ramlan, 1992. *Memahami Ilmu Politik*, Jakarta: PT . Gramedia Widiusasaranan.

Tim Prima Pena, 2006. *Kamus Ilmia Populer*. Surabaya : Gitamedia Press.

Estik Wijayasaki, "Strategi PDI-P dalam memenangkan Pemilu 1999 di Kota Tegal" Jurnal Sejarah dan Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, 2012.

Internet:

Centroone, KPU Tetapkan Peraih Kursi DPRD Surabaya
(<http://www.centroone.com>), 07 Desember 2014.

<http://asal-usul-motivasi.blogspot.com/2014/10/31asal-usul-sejarah-partai-demokrasi.html>

<http://pdiperjuangan-jatim.com/pdi-perjuangan-raih-kursi-terbanyak-di-dprd-kabupatenkota-se-jatim/2015/02/04>.

<http://www.republika.co.id/berita/pemilu/berita-pemilu/14/04/22/n4fxv5-partisipasi-warga-surabaya-di-pileg-2014-meningkat> 07 Desember 2014.

<http://www.pdiperjuangan.or.id> diakses pada tanggal 29 Oktober 2014.

<http://romypradhanaarya.wordpress.com/2014/11/27/gambaran-umum-kota-surabaya/>

<http://www.surabaya.go.id/instansi/index.php?id=5>, 27 November 2014.

KPU Kota Surabaya 2014.

Informan:

Wawancara dengan Whisnu Sakti Buana, selaku Ketua DPC PDI-Perjuangan Surabaya, 30 Desember 2014.

Wawancara dengan D. Adi Sutarwijono,S.I.P selaku BAPPILU DPC PDI-Perjuangan Surabaya, Jum'at, 19 Desember 2014.

Wawancara dengan Eka Aprika MS, selaku Pengurus di Sekretariatan DPC PDI-Perjuangan Surabaya, 23 Desember 2014.

Wawancara dengan Sukadar, selaku Anggota Legislatif DPRD DPC PDI-Perjuangan Kota Surabaya 16 Desember 2014.

